PENGEMBANGAN WEBSITE HIMPUNAN MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Syamry, Nurhikmah H, Sofyan
[1,2,3] TP FIP Universitas Negeri Makassar
[1] syamryamri@gmail.com
[2] nurhikmah.h@unm.ac.id
[3] sofyan@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify the needs, design, and measure the level of validity and practicality of the official website development product for the Educational Technology Student Executive Board, Faculty of Education, Universitas Negeri Makassar, as an independent and integrated digital information dissemination medium. The research method employed is Research and Development (R&D) using the ADDIE development model, which encompasses the Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation phases. The research subjects consisted of two expert lecturers acting as validators and 17 board members of HIMATEP FIP UNM as product users. The results of the analysis phase revealed a critical urgency for an independent website-based information platform due to the storage limitations of social media archives and technical disruptions experienced on the previous platform that relied on a university sub-domain. During the design and development phases, the product was realized as a website featuring an independent domain name (https://himatep-unm.com/) with 7 main menus, built using HTML, CSS, JavaScript, PHP, a MySQL database, and secured with SSL encryption (HTTPS). Product feasibility testing through theoretical implementation demonstrated an excellent level of validity, achieving percentages of 98.33% from the media expert and 97.65% from the subject-matter expert. Furthermore, field testing during the evaluation phase yielded a practicality score of 92.56%, and 85,42% categorizing the website as highly practical and effective for deployment without any system bugs. Based on these findings, it can be concluded that the HIMATEP website is highly feasible for official use as a digital information management hub and organizational aspiration channel.

Keywords: Website, R&D, ADDIE, HIMATEP FIP UNM, Educational Technology

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, mendesain, serta mengukur tingkat validitas dan kepraktisan produk pengembangan *website* resmi Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar sebagai media diseminasi informasi digital yang mandiri dan

terintegrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan menerapkan model pengembangan ADDIE yang mencakup tahap *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation*. Subjek penelitian terdiri atas dua orang dosen ahli selaku validator serta 17 orang fungsionaris pengurus HIMATEP FIP UNM selaku pengguna produk. Hasil penelitian pada tahap analisis menunjukkan adanya urgensi tinggi terhadap *platform* informasi independen berbasis *website* akibat keterbatasan kapasitas arsip media sosial dan kondisi gangguan teknis pada platform terdahulu yang bergantung pada *sub-domain* universitas. Pada tahap desain dan pengembangan, produk direalisasikan menjadi *website* dengan alamat domain mandiri (https://himatep-unm.com/) yang memuat 7 menu utama yang dibangun menggunakan teknologi HTML, CSS, JavaScript, PHP, database MySQL, serta proteksi keamanan enkripsi SSL (HTTPS). Uji kelayakan produk melalui tahap implementasi teoretis menunjukkan tingkat validitas yang sangat baik dengan persentase sebesar 98,33% dari ahli media dan 97,65% dari ahli materi. Lebih lanjut, hasil uji coba lapangan pada tahap evaluasi menghasilkan persentase kepraktisan sebesar 92,56% dan 85,42% yang menempatkan *website* pada kualifikasi sangat praktis dan efektif digunakan tanpa kendala *bug system*. Berdasarkan capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *website* HIMATEP FIP UNM layak digunakan secara resmi sebagai pusat manajemen informasi dan saluran aspirasi digital organisasi.

Kata Kunci: *Website, R&D, ADDIE, HIMATEP FIP UNM, Teknologi Pendidikan*

A. Pendahuluan

Program studi Teknologi Pendidikan di perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berbasis teknologi. Bidang ini tidak hanya berfokus pada penggunaan alat digital, tetapi juga mencakup perancangan, pengelolaan, dan evaluasi proses belajar mengajar agar lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dalam hal ini sesuai dengan teknologi pendidikan yang mencakup teori dan praktek perancangan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta penilaian proses dan sumber belajar (Nisa et al., 2023).

Program studi Teknologi Pendidikan dalam perguruan tinggi juga berperan sebagai penggerak transformasi digital dalam pembelajaran. Lulusan dan mahasiswa aktif sering terlibat dalam pengembangan e-learning, produksi media pembelajaran, serta pelatihan bagi dosen atau tenaga pendidik

lainnya. Hal ini menjadikan program studi ini sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan perkembangan teknologi, sekaligus mendorong terciptanya inovasi pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan zaman. Mengacu pula pada Permen Nomor 04 tentang Standar Nasional Pendidikan tahun 2022 yang bertujuan meningkatkan kompetensi peserta didik secara menyeluruh, baik dalam aspek akademik, profesional, maupun sosial, sehingga dapat dikatakan ademik bukan satu-satunya kegiatan mahasiswa tapi mereka juga dituntut untuk berkontribusi dalam ranah sosial yang dapat dijangkau dengan ikut serta dalam organisasi internal maupun eksternal kampus.

Berdasarkan hal tersebut mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan mengikuti kegiatan seperti organisasi mahasiswa (ORMAWA) atau kepanitiaan yang diadakan oleh organisasi kemahasiswaan. Salah satu fungsi dari organisasi kemahasiswaan adalah sebagai sarana penunjang pendidikan dan sarana untuk mengembangkan kemampuan diri soft skills (Fuady et al., 2022). Dalam konteks Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan (HIMATEP) mahasiswa selaku pengurus memiliki peran penting sebagai agen kreatif dan kolaboratif. Mereka dapat berkontribusi dalam merancang program kerja berbasis edukasi digital, mengelola konten informasi, serta mendukung kegiatan organisasi melalui pemanfaatan media dan teknologi. Selain itu, keterampilan mereka dalam komunikasi visual, produksi konten, dan manajemen pembelajaran menjadikan mereka aset berharga dalam meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta memperluas dampak organisasi di lingkungan kampus maupun masyarakat luas.

Kombinasi keterampilan teknis dan manajerial ini menuntut adanya sebuah wadah representatif yang mampu memvisualisasikan seluruh pencapaian tersebut, keunggulan komunikasi visual dan manajemen ini akan semakin berdampak besar jika didukung oleh sistem manajemen informasi yang akuntabel dan berkelanjutan. Transformasi dari pola kerja manual kearah digitalisasi informasi, dalam hal ini untuk mengetahui setiap kegiatan atau agenda kerja yang telah dan akan dilakukan oleh lembaga kemahasiswaan internal kampus

maka pengurus lembaga dapat merangkum seluruh kegiatan dalam satu *website*. Menurut (Firmansyah et al., 2021) *Website* awalnya diciptakan oleh Tim Berners-Lee tahun 1989, ketika Tim mereka berhasil dalam menemukan sebuah metode yang dapat menghubungkan atau merelasikan dokumen satu dengan dokumen lainnya di internet.

Saat ini, *website* telah menjadi media utama dalam proses pencarian informasi. Maka dari itu *website* dianggap dapat menjadi penunjang yang tepat untuk informasi formal kampus maupun non formal melalui organisasi kemahasiswaan. *Website* sering juga disebut web, dapat menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dapat membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink (Setiawan & Putra, 2024).

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari-Februari 2025 di Lembaga Kemahasiswaan HIMATEP FIP UNM terdapat kendala yang muncul, berdasarkan hasil wawancara salah seorang mahasiswa teknologi pendidikan Angkatan 2023 dan 2024, ditemukan permasalah bahwa kesulitan mahasiswa saat ingin mengetahui dan mengakses informasi melalui media sosial, mereka harus mencari informasi yang dibutuhkan pada halaman yang bertumpuk dengan informasi di luar kegiatan lembaga kemahasiswaan sehingga proses penyebaran informasi terkadang tidak tersampaikan dengan jelas kepada mahasiswa.

Berdasarkan observasi tersebut, dapat kita pahami bahwa *website* yang seharusnya menjadi wadah penyebaran informasi yang kompleks tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya karena ketergantungan infrastruktur pada domain pihak Universitas. Seperti yang terjadi sekarang kondisi tersebut menyebabkan *website* tidak bisa diakses oleh siapapun sehingga pengurus HIMATEP tidak bisa melakukan publikasi melalui *website* HIMATEP. Sehingga belum terciptanya fungsi ideal dan standar efektivitas teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat diseminasi informasi bagi organisasi mahasiswa.

Oleh karena itu, mengacu pada analisis awal tersebut, dalam penelitian ini digagas sebuah pengembangan *website*. Tujuannya untuk memfasilitasi pengurus HIMATEP FIP UNM dalam memaksimalkan pelayanan akses informasi kegiatan kelembagaan maupun informasi yang berkaitan dengan dunia kemahasiswaan dan menunjang perkembangan kinerja kepengurusan organisasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa website organisasi HIMATEP FIP UNM. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model pengembangan ADDIE yang meliputi analisis (*analysis)* kebutuhan pengembangan website, perancangan (*design*) website, pengembangan (*development*) dan validasi produk, implementasi (*implementation*) website, dan evaluasi (evaluation) untuk menguji kepraktisan berdasarkan respon pengurus HIMATEP dan mahasiswa.

Penelitian dilakukan pada tahun 2026 di Kampus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang terdapat di Jl. Tamalate 1, Keluruhan Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Subjek penelitian dalam pengembangnan website adalah Pengurus Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket validasi oleh ahli media dan ahli materi untuk menilai kelayakan media, angket kepraktisan untuk mengetahui kemudahan produk website. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kualitatif berupa saran dan masukan dari para ahli digunakan sebagai dasar perbaikan media pembelajaran yang dikembangkan.

Kelayakan media dan materi dinilai oleh para ahli, kelayakan produk dinilai oleh pengurus HIMATEP dan mahasiswa teknologi pendidikan FIP UNM kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimal. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari

masing-masing subjek adalah sebagai berikut:

$$P=\sum \left(\frac{\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan}}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\ \%\right)$$

Keterangan :

∑ = jumlah

N = jumlah seluruh item angket

Selanjutnya untuk menghitung persentase keseluruhan objek digunakan rumus:

Persentase = F : N

Keterangan :

F = jumlah persentase keseluruhan subjek

N = banyak subjek

Hasil persentase tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kelayakan media berdasarkan interval penilaian pada tabel berikut:

Table 1 Konversi Tingkat Validitas

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	validitas
90% - 100%	Sangat Baik	Sangat Valid
75% - 89%	Baik	Valid
65% - 74%	Cukup	Cukup Valid
55% - 64%	Kurang	Kurang Valid
0% - 54%	Sangat Kurang	Tidak Valid

(Arikunto, 2010)

Table 2 Kategori Kepraktisan

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
90% - 100%	Sangat Praktis
75% - 89%	Praktis
65% - 74%	Cukup Praktis
55% - 64%	Kurang Praktis
0% - 54%	Tidak Praktis

(Arikunto, 2010)

Website yang tidak memerlukan revisi apabila nilai tingkat validasi *website* tersebut lebih dari 75%, kemudian apabila kurang dari 75% maka *website* tersebut memerlukan revisi. Pada tabel kategori kepraktisan memberikan hasil presentasi digunakan untuk memberikan jawaban-jawaban atas kelayakan dari aspek-aspek yang diteliti.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan tahapan pengembangan menggunakan model ADDIE. Model ini digunakan karena memiliki langkah yang sistematis dalam mengembangkan produk sehingga hasil akhir diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan pengurus HIMATEP FIP UNM. Setiap tahapan dilakukan secara berurutan untuk menghasilkan produk website yang

layak digunakan demi perkembangan digitalisasi organisasi.

Tahap Analisis

Tahap awal pengembangan produk website dimulai dengan tahap analisis kebutuhan, untuk mengetahui kebutuhan pengembangan produk website yang dibutuhkan oleh pengurus HIMATEP melalui pengumpulan data dengan wawancara dan menyebarkan angket kepada pengurus inti HIMATEP, ditemukan bahwa bahwa penyampaian informasi organisasi selama ini masih dilakukan melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp. Penggunaan media tersebut memiliki keterbatasan, terutama dalam pengelolaan arsip informasi, penyajian profil organisasi, dokumentasi kegiatan, serta penyampaian informasi secara sistematis.

Selain itu, angket analisis kebutuhan dari 16 butir indikator kriteria yang mencakup aspek kebutuhan informasi, urgensi media terpusat, fitur *website* yang diharapkan, aksesibilitas perangkat, serta estimasi kebermanfaatan platform digital mandiri memperoleh data rekapitulasi hasil dengan persentase 93,59% yang berada pada tentang interprestasi sangat dibutuhkan. Kebutuhan lain yang diperoleh dari hasil analisis yaitu diperlukan sebuah *website* yang mampu menjadi pusat informasi resmi organisasi. *Website* tersebut diharapkan dapat memuat berbagai informasi seperti profil himpunan, struktur kepengurusan, program kerja, berita kegiatan, dokumentasi, serta informasi akademik maupun organisasi, penyediaan fitur penyampaian aspirasi serta bisa dimiliki sendiri tanpa bertanggung pada *domain* universitas. Sehingga dibutuhkan *website* yang mampu mengakomor kebutuhan pengurus Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Univeristas Negeri Makassar secara keseluruhan

Tahap Desain

Tahap design dilakukan dengan merancang produk website berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah diperoleh. Perancangan *website* mempertimbangkan aspek tampilan, navigasi, struktur informasi, serta kemudahan penggunaan.

Tahap Pengembangan

Tahap ini mencakup uji coba produk melalui pengembangan prototipe yang divalidasi oleh para ahli untuk memperbaiki aspek teknisnya. Kelayakan media ini diuji oleh ahli media dan ahli materi guna memastikan kualitas serta kesesuaian produk sebelum digunakan secara luas. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan dan siap diujicobakan kepada pengurus HIMATEP dan mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNM.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dan materi pengembangan website HIMATEP memperoleh skor rata-rata sangat tinggi atau sangat baik. Namun, terdapat beberapan saran peningkatan produk yang perlu selalu update dengan kondisi HIMATEP. Setelah melalui tahapp tersebut, produk kemudian diimplementasikan menjadi produk untuk diuji efektifitasnya.

Tahap Implementasi

Pada tahapan ini, seluruh berkas sistem (source code) berbasis HTML, CSS, JavaScript, dan PHP serta basis data MySQL diunggah secara resmi ke server hosting publik dengan alamat domain mandiri (https://himatep-unm.com/) yang telah dilindungi oleh enkripsi protokol keamanan SSL (HTTPS). Penerapan produk secara langsung (real environment) ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fitur, tombol navigasi, tata letak antarmuka (user interface), serta sistem pengelolaan konten (Admin Panel) dapat berjalan secara stabil, responsif, dan bebas dari kendala teknis (zero bug) saat diakses oleh pengguna melalui berbagai perangkat (desktop maupun smartphone). Adapun wujud fisik (realisasi produk) hasil pengembangan *website* resmi HIMATEP FIP UNM.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keefektifan website HIMATEP dengan melakukan uji kelayakan produk pada Pengurus HIMATEP dan Mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNM. Uji kepraktisan website dilakukan kepada 17 responden yakni Pengurus Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Univerisitas Negeri Makassar menggunakan instrumen yang terdiri atas 25 butir pernyataan. Berdasarkan hasil angket diperoleh 280 jawaban Sangat Setuju,

131 jawaban Setuju, dan 14 jawaban Netral. Jumlah skor yang diperoleh adalah 1.967 dari skor maksimum 2.125. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus persentase, diperoleh nilai 92,56%. Merujuk skala konversi Arikunto (2010), capaian persentase sebesar 92.56% membuktikan bahwa website berada pada kategori “Sangat Baik”.

Selain melakukan uji kepraktisan kepada pengurus HIMATEP FIP UNM, peneliti juga melakukan uji kepraktisan kepada pengguna yakni mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNM. Berdasarkan perhitungan persentase pencapaian sebesar 85,42%, produk yang dikembangkan berada pada kategori "Praktis". Secara rinci, analisis per indikator menunjukkan Kemudahan Memahami Bahasa (Butir 13): Memperoleh akumulasi skor tertinggi yaitu sebesar 227, yang menunjukkan bahwa penyampaian bahasa dan instruksi pada produk sangat jelas serta mudah dipahami oleh mahasiswa.

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian pada fase awal (needs assessment), urgensi digitalisasi sistem informasi di tubuh Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNM terbukti berada pada kategori Sangat Tinggi dengan raihan persentase sebesar 93.75%. Tingginya angka ini merefleksikan adanya kesenjangan (gap) yang nyata antara kondisi ideal manajemen informasi organisasi dengan realitas operasional di lapangan. Selama ini, pemanfaatan media sosial umum dinilai kurang mampu mengakomodasi kebutuhan dokumentasi dan publikasi program kerja yang terstruktur karena karakteristik arsitekturnya yang mudah tertimbun oleh arus informasi publik lainnya. Kondisi ini diperparah oleh insiden lumpuhnya website lama organisasi pada awal tahun 2025 akibat gangguan teknis pada server sub-domain universitas. Ketergantungan infrastruktur pada pihak ketiga tersebut memutus hak akses kontrol pengurus, yang secara otomatis melumpuhkan diseminasi informasi kelembagaan.

Ditinjau dari kacamata teori Teknologi Pendidikan, fenomena ini sangat relevan dengan prinsip dasar kawasan pemanfaatan dan kawasan pengelolaan proses serta sumber daya teknologi (Januszewski & Molenda, 2008). Teknologi pendidikan tidak hanya berfokus pada media

pembelajaran di dalam kelas formal, melainkan juga mencakup perancangan lingkungan digital yang etis dan efisien untuk mendukung kinerja komunitas akademis. Capaian angka hasil analisis kebutuhan tersebut menjadi justifikasi ilmiah empiris bahwa pengalihan sistem informasi dari pola kerja konvensional dan dependen menuju platform mandiri berbasis domain khusus merupakan sebuah solusi instruksional dan organisasional yang sangat mendesak.

Website Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dirancang dengan mengutamakan kemudahan penggunaan (usability), konsistensi tampilan, dan kemudahan akses informasi. Struktur navigasi dibuat sederhana sehingga pengguna dapat menemukan informasi yang dibutuhkan tanpa harus melalui proses pencarian yang rumit.

Slogan "Kisahmu Tak Pernah Usai" yang disematkan pada hero banner tidak sekadar menjadi hiasan visual, melainkan berfungsi sebagai identitas digital penguat hubungan emosional antar kader, alumni, dan pengurus aktif di dunia maya. Integrasi HTML, CSS, PHP, dan MySQL melahirkan kombinasi sistem yang responsif dan aman untuk diakses dari berbagai gawai. Hal ini penting mengingat sebagian besar mahasiswa lebih sering mengakses informasi menggunakan perangkat bergerak. Dengan demikian, website mampu memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dibandingkan apabila hanya menggunakan media sosial.

Setiap menu memiliki fungsi yang saling melengkapi, Halaman Beranda menjadi pusat informasi utama, sedangkan halaman Profile memberikan gambaran mengenai identitas organisasi. Menu Program Kerja dan Agenda berfungsi sebagai media publikasi kegiatan organisasi, sementara halaman Berita menjadi pusat penyampaian informasi terbaru mengenai aktivitas Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Keberadaan menu Suara Mahasiswa merupakan salah satu fitur yang memberikan nilai tambah karena menyediakan ruang komunikasi antara mahasiswa dengan pengurus organisasi. Selain itu, Admin Panel memudahkan pengurus dalam memperbarui konten sehingga

website dapat terus digunakan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil validasi ahli media, website memperoleh persentase sebesar 98,33% yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek tampilan, tata letak, navigasi, kombinasi warna, tipografi, serta fungsi-fungsi pada website telah memenuhi kriteria media informasi yang baik. Tampilan yang sederhana namun informatif memudahkan pengguna dalam memahami isi website tanpa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur yang tersedia.

Sementara itu, hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 97,65% dengan kategori Sangat Baik. Persentase tersebut menunjukkan bahwa isi informasi yang disajikan telah sesuai dengan kebutuhan organisasi. Informasi mengenai sejarah organisasi, visi dan misi, program kerja, berita, serta informasi lainnya dinilai telah tersusun secara sistematis, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan relevan dengan tujuan pengembangan *website*.

Tingginya pencapaian validitas pada aspek materi membuktikan bahwa konten informasi yang disajikan di dalam *website* resmi yang baru (https://himatep-unm.com/) memiliki akurasi, relevansi, dan kemanfaatan yang tinggi bagi penggunanya. Berdasarkan hasil penilaian yang komprehensif dari ahli materi, terdapat beberapa argumen ilmiah dan perbandingan riil yang melandasi perolehan nilai maksimal tersebut, di antaranya transformasi struktur informasi dari yang kaku menjadi sistematis.

Uji kepraktisan yang dilakukan kepada 17 responden memperoleh persentase sebesar 92,56% dengan kategori Sangat Praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *website* mudah digunakan oleh pengguna serta mampu membantu mahasiswa memperoleh informasi organisasi secara lebih cepat dan efisien menunjukkan bahwa *website* yang dikembangkan (https://himatep-unm.com/) telah memenuhi ekspektasi dan kebutuhan operasional nyata dari para pengurus fungsionaris HIMATEP FIP UNM selaku pengguna akhir (*end-user*).

Tingginya respons positif dari para pengurus ini didasarkan pada perbaikan signifikan terhadap efisiensi kerja organisasi yang mereka rasakan

langsung, di antaranya Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Konten melalui *Admin Panel.* Pada platform terdahulu, pengurus di bidang media dan propaganda menghadapi hambatan birokrasi dan teknis yang rumit karena harus berurusan dengan gerbang akses domain universitas yang rentan mengalami gangguan (*error*). Hal tersebut membuat proses pembaruan informasi menjadi tidak produktif. Dengan hadirnya *website* baru yang dilengkapi dengan fitur *Admin Panel* mandiri, pengurus merasakan kemudahan yang luar biasa dalam memperbarui data organisasi, mengunggah berita kegiatan, dan menyusun agenda kerja tanpa memerlukan kemampuan pengodean (*coding*) yang rumit. Fleksibilitas ini secara langsung memotong waktu kerja administrasi digital mereka.

Selain uji kepraktisan oleh pengurus organisasi, pengujian kelayakan produk secara luas (*field testing*) juga dilakukan kepada pengguna sasaran utama, yaitu 51 orang mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana platform *website* resmi yang dikembangkan (https://himatep-unm.com/) mampu memenuhi ekspektasi, kebutuhan informasi, serta tingkat kepuasan pengguna dari kacamata responden mahasiswa secara luas.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket kelayakan produk diperoleh akumulasi skor aktual sebesar 5.446 dari total skor ideal maksimal sebesar 6.375 diperoleh dari 51 responden. Hasil perhitungan persentase pencapaian menunjukkan angka sebesar 85,42%. Berdasarkan kriteria konversi tingkat kepraktisan menurut Arikunto (2010), capaian persentase 85,42% ini menempatkan *website* HIMATEP FIP UNM pada kualifikasi "Praktis" (atau sangat layak) untuk digunakan secara resmi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pengembangan website Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (HIMATEP FIP UNM) berbasis model ADDIE berhasil menghasilkan media diseminasi informasi digital yang teruji dan independen. Hasil analisis kebutuhan mengonfirmasi urgensi tinggi terhadap kepemilikan platform mandiri

berdomain khusus (https://himatep-unm.com/) guna mengatasi keterbatasan pengarsipan pada media sosial serta kendala teknis dari ketergantungan pada sub-domain universitas. Secara teknis, website dirancang secara responsif dengan memuat 7 menu utama serta dibangun menggunakan kombinasi HTML, CSS, JavaScript, PHP, database MySQL, dan proteksi keamanan SSL. Uji kelayakan teoretis menunjukkan tingkat validitas yang sangat baik dengan persentase 98,33% dari ahli media dan 97,77% dari ahli materi. Sementara itu, uji coba lapangan memperolehan persentase kepraktisan sebesar 92,56% dari pengurus fungsionaris dan 85,42% dari mahasiswa pengguna, sehingga website HIMATEP FIP UNM dikategorikan sangat praktis, efektif, dan layak digunakan secara resmi sebagai pusat manajemen informasi dan saluran aspirasi digital organisasi.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan menjaga keberlanjutan dan optimalisasi penggunaan website ini di masa mendatang, pengurus HIMATEP FIP UNM diharapkan dapat memperbarui konten berita, agenda, dan program kerja secara konsisten melalui *Admin Panel*, serta mengelola aduan masuk pada menu *Suara Mahasiswa* sebagai wujud pelayanan organisasi yang nyata. Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNM juga disarankan untuk memberikan dukungan penuh agar platform mandiri ini menjadi wadah publikasi dan dokumentasi resmi kegiatan maupun prestasi mahasiswa. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas fungsionalitas sistem melalui integrasi notifikasi otomatis (*push notification*), fitur analitik pengunjung, modul administrasi surat-menyurat digital, repositori karya ilmiah, hingga penerapan *chatbot* berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) untuk meningkatkan efisiensi layanan informasi organisasi secara otomatis.

DAFTAR PUSTAKA

Albet, M. (2019). *Model-Model Penelitian Pengembangan (Research And Development)*. (10).

Aminuddin, N., & Abdul. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Digital Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 12 Makassar*. *5*(1), 58–65.

Chece Nurmalasari, Nurhikmah, H. A. G. (2022). *Developing Digital*

*Web-Based Teaching Materials for Indonesian Subject Chece Nurmalasari 1 *, Nurhikmah H 2 ,. 20*(02).

Destiarini, & Rahman, A. (2023). Rancang Bangun *Website* Sekolah Dengan Menggunakan Framework Codeigniter 3 (Studi Kasus : SDN 12 OKU). *Jurnal.Unived.Ac.Id*, *19*(1), 162–167.

Fatin, R. T. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Smart Apps Creator Pada Materi Karakteristik Negara Asean Kelas Vi Di Sdn Citerep. *Respostory.Upi.Edu*, (2004), 24–37. https://repository.upi.edu/116139/

Fikria, M. (2024). *Rancang Bangun Sistem Informasi Kemahasiswaan Di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Berbasis Website*.

Firmansyah, M. D., Kom, S., Kom, S., & Kom, M. (2021). Analisa dan Perancangan Web E-Commerce Berbasis *Website* pada Toko Ida Shoes. *Journal of Information System and Technology, 02*(03), 62–76.

Hendrawati, R., Ismanto, B., & Indriani, A. (2021). Pengembangan *Website* Bimbingan Belajar di Sokolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3(2), 524–532.

Iqbal, M. A. (2020). Model Pengembangan Borg And Gall. *Researchgate.Net*.

Judijanto, L., Muhammadiah, M., Utami, R. N., Suhirman, L., Laka, L., Loari, Y., Lembang, S. T., Wattimena, F. Y., Astriawati, N., Laksono, R. D., & Yunus, M. (2024). *Metodologi Research And Development (Teori dan Penerapan Metodologi RnD)* (N. Dihniah, Ed.; Sepriano &). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

M, M. (2021). Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian. *Osf.Io*. https://osf.io/preprints/osf/svu73

Marinu, W. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan danKelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*, 1220–1230. https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2141/1264

Nisa, K., Misbah, & Iqbal, A.-S. M. (2023). Hakekat Kawasan Pengembangan dalam Teknologi Pendidikan. *Academia.Edu*. https://www.academia.edu/104240686

Nuh, M. (2022). Penyuluhan Mengelola *Website* Sebagai Media Publikasi, Komunikasi Dan Informasi Pada Pesantren Hidayatullah Jonggol. *Jurnal Pedes - Pengabdian Bidang*, *2*, 110–117. https://journal.interstudi.edu/index.php/jurnalpedes/article/view/1646/282

Pea, J. I., Walidain, S. N., Samawa, U., & Fitriyanto, S. (2021). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Tik Tok dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Riset Kajian Teknologi & Lingkungan*, *4*(1), 262–267.

Rahmi, M. (2022). Perancangan Dan

Pengembangan *Website* Untuk Komunitas Baca Buku Dengan Wordpress (Studi Kasus Komunitas Gila Baca). *Mulia Rahmi*, *5*(3), 20–21.

Rayanto, Y. H., & Supriyo. (2020). Applying Obejctivist Instructional Design of Addie Model on Learning Reading Comprehension. *Researchgate.Net*, *477*(Iccd), 795–799.

Setiawan, M. A., & Putra, S. H. (2024). *Pemanfaatan Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Politeknik Ganesha*. *13*(November), 1848–1857.

Sihombing, B. (2024). *Model Pengembangan 4D (Define , Design , Develop , dan Disseminate) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*. *4*, 11–19.

Siregar, T., & Rhamayanti, Y. (2025). Implementasi Pengembangan Model ADDIE Pada Dunia Pendidikan. *Jurnalcendikia.Id*, *3*(2), 85–100. https://jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/article/view/561

Sri Rahmawati, Nurhikmah, A. M. (2024). *Inovasi Kurikulum*. *21*(2), 647–660.

Sunjaya, Y., & Bahri, A. S. (2024). *Rancang Bangun Aplikasi Pengaduan Isp Bnet Berbasis Web Aplikasi Pendahuluan*. 30–39.

Susanti, T., Shalahuddin, & Nurhasanah, I. A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Kearifan Lokal Jenjang SD Kelas IV SDN No . 228 / VII Mandiangin Kabupaten Sarolangun. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *3*(3), 129–142.

Sutrisno, T., Studi, P., Informasi, S., Teknologi, F., Universitas, I., & Petamburan, G. (2022). Sistem Informasi Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi SISTEM*.

Pengurus Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Univeritas Negeri Makassar. (2023). *Buku Konstitusi HIMATEP FIP UNM*.